

PENGURUS PAGUYUBAN PANGRIPTA 'SADEWA' DILANTIK Harus Kuasai Data Monografi Kalurahan

BANTUL (KR) - Pengurus Paguyuban Pangripta Kabupaten Bantul 'Sedewa' masa bakti 2025-2028 dilantik oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. Pelantikan digelar di Joglo Yoso Palbapang Bantul Kamis (30/1), dilanjutkan serah terima jabatan Ketua Umum Paguyuban Pangripta Bantul sebelumnya, Herlambang Aji Broto SH, kepada, Enget Mustangin Pangripta dari Kalurahan Wonokromo. Acara pelantikan tersebut sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun ke-18 'Sedewa'.

Bupati mengemukakan, Pangripta adalah perencanaan pembangunan kalurahan dan harus memahami peta perkembangan kalurahan masing-masing dan harus memahami ilmu dan menguasai data.

"Karena itu, data monografi kalurahan juga harus dikuasai oleh Pangripta,



Kepengurusan Paguyuban Pangripta Bantul dilantik Bupati.

yang berkedudukan sebagai unsur pembantu Lurah dan unsur staf sekretariat. Mereka juga bertugas membantu Carik dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, yaitu urusan ketatausahaan, umum dan perencanaan," jelasnya.

Sementara Ketua Paguyuban Pangripta Bantul 'Sadewa', Enget Musta-

ngin menyampaikan visinya, yakni mewujudkan Pemerintahan Kalurahan dan Masyarakat yang berbudi pekerti luhur, sejahtera, berkeadilan sosial, demokratis, ekologis dan berbudaya. "Dengan visi tersebut, maka diharapkan seluruh Kaur Pangripta di Bantul mempunyai posisi strategis dalam pembangunan kalurahan," jelas Enget. (Jdm)-f

SAR Parangtritis Minim Papan Imbauan

BANTUL (KR) - SAR Korwil IV Parangtritis Kretek Bantul terus mencegah terjadinya kecelakaan laut. Beberapa langkah strategis diambil agar keamanan wisatawan terjamin dan kenyamanan berlibur juga terjaga. Merujuk data Pos SAR Parangtritis, tahun 2024 kemarin 2 orang ditemukan meninggal akibat kecelakaan di laut.

"Yang pasti kita upayakan untuk penambahan rambu-rambu itu. Sementara rambu-rambu yang kita punya juga sangat minim sekali. Sekarang ini baru mengusulkan ke dinas," ujar Koor-

dinator SAR Korwil IV Parangtritis, Arif Nugraha SE, Kamis (30/1).

Dijelaskan, kondisi paling mendesak sekarang ini ialah penambahan rambu tanda bahaya. Selain itu juga bakal meningkatkan imbauan secara langsung kepada pengunjung yang berada di pantai. "Imbauan tersebut diberikan terutama kepada pengunjung yang mungkin tidak tahu area dekat palung," ujarnya.

Artinya, personel SAR akan langsung memberikan teguran kepada wisatawan agar menjauh dari palung. "Jadi kita lebih baik menegur secara

langsung. Kalau masih ngeyel ya kita tunggu. Supaya bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kita bisa langsung memberikan pertolongan," ujarnya.

Terkait jumlah personel, masih 69 orang. "Kalau untuk sarana prasarana untuk pertolongan kita sudah memadai, pelampung sudah ada papan surfing sudah ada. Tapi untuk imbauan kita yang masih kurang. Termasuk pengeras suara perlu ada tambahan untuk memberikan edukasi dan informasi kepada wisatawan," tuturnya. (Roy)-f

FPRB Siaga Menghadapi Akhir Musim Penghujan

BANTUL (KR) - Seluruh Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) di masing-masing kalurahan se-Kabupaten Bantul diimbau untuk meningkatkan kesiapsiagaannya pada akhir musim penghujan. Hal ini untukantisipasi terjadinya banjir, tanah longsor maupun angin kencang yang bisa datang tidak terduga.

Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Bantul, Agus Yuli Hernawan STMT, didampingi Kabid Kedaruratan, Logistik, Peralatan dan Rehabilitasi, Rekonstruksi BPBD Bantul, Antoni Hutagaol STMT, Jumat (31/1), mengatakan pada akhir musim penghujan, hujan maupun angin kencang

bisa terjadi kapan saja, bahkan bisa terjadi banjir bandang.

"Untuk kesiapsiagaan tersebut, BPBD Bantul telah mendirikan Pos Siaga Bencana di beberapa lokasi, termasuk di Pos TRC BPBD Bantul," jelasnya.

Kesiapsiagaan utamanya di wilayah rawan bencana tanah longsor

yang sudah ditetapkan dalam kajian BPBD, yakni di 12 wilayah kecamatan tersebar di 36 kalurahan, seperti di Kalurahan Muntuk, Mangunan, Jatimulyo, Wukirsari, Selopamiro, Sriharjo, Karangtengah dan lainnya. "Yang perlu lebih waspada, warga atau penghuni rumah yang tinggal tidak jauh dari

kawasan longsor. Maka diimbau apabila terjadi hujan agar waspada dan apabila terjadi longsor untuk segera menjauh dari titik longsor," ungkapnya.

Agus Yuli juga mengingatkan warga agar tidak membuang sampah di sungai. "Sampai saat ini masih banyak warga yang membandel membuang sampah di aliran sungai, padahal dampaknya bisa menimbulkan banjir, karena buangan sampah menutupi pintu air, juga bisa menyumbat gorong-gorong," pungkasnya. (Jdm)-f

Kalurahan Canden 'Soft Opening Pack Rafting'

BANTUL (KR) - Pemerintah Kalurahan Canden Jetiš Bantul menggelar *Soft Opening* wisata menyusuri Sungai Opak menggunakan perahu karet atau *pack rafting* yang merupakan paket wisata kebugaran.

"Ini jenis wisata baru yang fokus pada pengembangan kebugaran fisik, mental dan spiritual, sehingga memberikan pengalaman unik bagi wisatawan," jelas Ulu-ulu Kalurahan Canden, Kurniawan Setiabudi, selaku penasihat di lokasi *pack rafting*, Kamis (30/1).

Menurut Setiabudi, pendirian wisata susur sungai ini sudah dilakukan uji coba sejak setahun lalu dan Kamis (30/1) digelar *soft opening* dengan mengundang para penunjang dari Pertamina, Jasa Raharja Putra, Dinas Pariwisata DIY maupun Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul serta Panewu beserta jajarannya dan Lurah setempat, dengan dipandu ajun instruktur Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI).

Sementara dalam *soft opening* tersebut baru menyediakan 30 perahu karet. "Selanjutnya dalam waktu dekat akan kami gelar grand opening, dengan menyediakan paling tidak 80 perahu karet," tuturnya.

Setiabudi mengatakan, *soft open-*

ing pack rafting ini merupakan salah satu rencana besarnya Kalurahan Canden untuk membangun wisata kebugaran dalam bentuk kawasan yang melibatkan banyak anggota masyarakat.

"Harapannya bisa memberikan dampak yang lebih besar. Saat ini kami melibatkan warga Pedukuhan Kiringan, Gaten, Ngeblak dan 13 pedukuhan lainnya yang semuanya terlibat dalam kegiatan ini. Ini semua dikelola oleh Bumkal, Pokdarwis di Canden, juga

merangkul warga wilayah luar Canden yakni di wilayah Pundong," jelasnya.

Langkah ini juga sesuai dengan harapan Gubernur DIY Sultan HB X, Among Tani Dagang Layar, yakni mengelola aliran sungai menjadi kamar tamu, bukan halaman belakang. Jadi pembangunan itu bisa didasarkan atas pembangunan aliran sungai, sehingga sungai akan lebih terjaga kebersihannya dan juga bisa bersaudara sepanjang aliran sungai. (Jdm)-f



Wisata susur sungai di wilayah Kalurahan Canden.

HUKUM

Pemancing Tewas di Telaga Tanjung

WONOSARI (KR) - Seorang pria yang diketahui bernama Wardi (50) warga Kalurahan Pacarejo Semanu Gunungkidul, ditemukan tewas terapung di Telaga Tanjung tak jauh dari rumahnya.

Kapolsek Semanu, AKP Pudjijono, mengatakan jenazah korban ditemukan pertama kali oleh beberapa anak-anak yang hendak memancing di telaga tersebut. Saat itu, sekitar pukul 10.00, beberapa anak berjalan menuju ke Telaga Tanjung dan mendapati adanya benda mencurigakan terapung di telaga. "Mereka lantas mende-

katinya dan ternyata benda yang terapung di telaga tersebut adalah jenazah korban," jelasnya.

Atas kejadian tersebut, mereka kemudian bertekad meminta tolong dan tidak berselang lama 2 warga datang untuk memastikan peristiwa yang terjadi. Begitu melihat ada sosok orang mengapung di telaga, mereka kemudian berusaha mengevakuasinya ke tepi telaga.

Setelah diketahui bahwa yang mengapung itu adalah jenazah Wardi, tubuh yang sudah membusuk tersebut kemudian dibawa ke klinik terdekat. "Dari hasil pe-

meriksaan petugas medis dan pihak kepolisian, tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Yang bersangkutan meninggal karena tenggelam di telaga," imbuhnya.

Penyebab korban tercebur telaga diduga saat ia bermaksud memancing di Telaga Tanjung kakinya terpeleset dan jatuh ke dalam telaga dengan kedalaman lebih dari 2 meter. Karena tidak bisa berenang dan tidak ada warga berada di sekitar lokasi, tubuh korban tidak tertolong. Kejadian ini sudah dilaporkan ke Polres Gunungkidul. (Bmp)-f

DIDUGA GUNAKAN GENDAM

'Tukar Uang', Pria Bule Kuras Dompot Korban

WONOSARI (KR) - Seorang pemilik toko, Ny Elvi Dista Anggraini (40) warga Kapanewon Panggang Gunungkidul, menjadi korban penipuan dilakukan oleh seorang Warga negara asing (WNA) atau bule di tempat usahanya Prahur Girimulyo, Kapanewon Panggang sekitar pukul 16.00.

Untuk memperdaya korbannya, pelaku berpura-pura menukar uang pecahan seratus ribu yang baru dengan uang ratusan ribu yang lama. "Akibat kejadian ini korban mengalami kerugian jutaan rupiah dan pelaku dalam pengejaran polisi," jelas Kapolsek Panggang, AKP Gatot Sukoco, Kamis (30/1).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa tersebut bermula saat seorang pria asing

yakni bule mendatangi toko korbannya dengan menggunakan mobil. Salah satu penumpang kemudian turun dan membeli paket data seluler, sementara mobil diparkir agak jauh dari lokasi dari pengakuan korban.

Setelah melakukan transaksi, pelaku berpura-pura akan menukar uang seratus ribuan keluaran baru dengan uang ratusan ribu yang lama. Pada saat itu oleh

korban dijawab, bahwa uang yang dimaksud tidak ada, dengan menunjukkan uang yang dimiliki satu bendel uang sejumlah Rp 7 juta pecahan seratus ribuan. "Namun pelaku malah meminta untuk mencari sendiri dan setelah mendapatkan satu lembar uang ratusan ribu keluaran lama dan langsung pergi," imbuhnya.

Saat itu diduga korban terkena gendam dan merasa tidak sadar, seperti

terpengaruh hipnotis. Korban kemudian mengecek uang yang ada di etalase, setelah dicek, uang yang semula berjumlah Rp 7 juta telah hilang Rp 1,8 juta. Ia pun baru sadar bahwa dirinya menjadi korban penipuan.

Menurut keterangan korban, pelaku berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan menggunakan mobil warna silver yang belum diketahui identitasnya, berperawakan tinggi sekitar 180 senti meter dan memakai jaket warna hitam. Kejadian ini sudah ditangani Polsek Panggang dan pelaku dalam pengejaran polisi. (Bmp)-f

Begal Payudara Beraksi di Jalan Imogiri

BANTUL (KR) - Perilaku kejahatan berupa aksi begal bukan hanya harta benda yang menjadi sasaran, tapi juga ada begal 'payudara', yakni penjahat memegang payudara korban yang sedang lewat di jalan yang sepi, akhir-akhir ini viral di media sosial. Kasus ini terjadi di wilayah tugas Polsek Sewon sekitar Jalan Imogiri Barat.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, lokasi kejadian tepatnya di jalan Tembi ke timur. Tapi korbannya seorang gadis secara resmi belum membuat laporan kejadian. "Korban kasus tersebut belum membuat laporan kejadian ke polisi. Maka kami imbau, korban segera membuat la-



Petugas Polsek Sewon sedang melakukan pelacakan terhadap pelaku begal payudara.

poran agar kasusnya bisa kami selidiki," jelas Jeffry,

Jumat (31/1).

Sementara Kapolres Ban-

tul, AKBP Novita Eka Sari, mengatakan kasus pelece-

han seksual berupa begal payudara bisa menimpa siapa saja. Modusnya pun beragam, mulai dari berpura-pura menanyakan alamat dan ada yang dengan langsung beraksi.

"Karena itu kepada kaum wanita agar tidak menjadi sasaran pelaku sebaiknya bisa mengantisipasi terlebih dahulu, misalnya dengan menghindari melintas di jalan yang sepi," ucapnya.

Bila pun terpaksa, perempuan harus tetap fokus dan waspada. Sehingga bila ada orang yang mendekat, dapat melindungi dirinya sendiri. "Salah satu caranya yaitu menutupi bagian depan tubuh dengan tas untuk melindungi payudara. Atau, segera

menjauh dari orang yang mencurigakan," imbuhnya.

Langkah selanjutnya yang bisa diambil adalah berbaur dengan keramaian. Bila tidak sempat menjangkau keramaian dan pelaku malah melakukan tindakan pelecehan, lakukan berbagai cara untuk mendapat atensi orang-orang sekitar, seperti berteriak. "Sehingga pelaku pun takut dan orang-orang segera membantu," jelasnya.

Begal payudara merupakan salah satu bentuk pelecehan yang dapat berujung trauma psikologis terhadap korban. "Untuk mempercepat bantuan polisi, bisa menghubungi call center 110 maupun hotline Polres Bantul di nomor 0856-0047-9110," tegasnya. (Jdm)-f